

"Dilema Pendidikan: Analisis Aturan Ambang Batas PPDB pada Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Peserta didik di Sekolah Dasar"

Oleh:

RAMLAN,

NURDYANSYAH

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

12 Februari 2025



Pendahuluan

Aturan ambang batas dalam Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) merupakan kebijakan yang diterapkan untuk menjaga keseimbangan antara kuantitas Peserta didik dan kualitas pendidikan di sekolah. Kebijakan ini, diharapkan setiap sekolah dapat menerapkan kapasitas yang sesuai dengan daya tampung kelas. Tujuannya adalah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif. Dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 Pasal 24 Jumlah Peserta didik maksimal 28 orang.

Penerapan aturan ambang batas ini tidak selalu konsisten di setiap sekolah, Salah satu contohnya terjadi di SDS Aisyiah Bengkalis. Sekolah ini menerima lebih banyak Peserta didik daripada jumlah ideal yang seharusnya diterapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan. Kebijakan ini menimbulkan berbagai pertanyaan mengenai dampaknya terhadap kualitas pengajaran dan prestasi Peserta didik.

Penerapan aturan ambang batas jumlah Peserta didik ini tidak selalu berjalan mulus, terutama di sekolah swasta yang cenderung menerima Peserta didik melebihi kapasitas yang ditentukan. Salah satu contohnya adalah SDS Aisyiah Bengkalis, yang membuka penerimaan Peserta didik tanpa memperhatikan batasan jumlah maksimal dalam satu kelas.

Meskipun secara kuantitas lebih banyak anak mendapatkan akses pendidikan, namun di khawatirkan kualitas pembelajaran yang diterima setiap Peserta didik bisa saja menurun karena beban kerja guru yang meningkat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah pelanggaran aturan ambang batas Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) memiliki dampak terhadap kualitas pembelajaran di SDS Aisyiah Bengkalis?
2. Bagaimana Dampak pelanggaran aturan ambang batas Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik di SDS Aisyiah Bengkalis?

Tujuannya;

1. Untuk mengetahui Apakah pelanggaran aturan ambang batas Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) memiliki dampak terhadap kualitas pembelajaran di SDS Aisyiah Bengkalis?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Dampak pelanggaran aturan ambang batas Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik di SDS Aisyiah Bengkalis?

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, berfokus pada SDS Aisyiah Bengkalis. dengan pendekatan studi kasus, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk memahami alasan di balik pelanggaran kebijakan, guru diwawancarai untuk mengeksplorasi bagaimana kelas yang melebihi batas ideal, Orang tua Peserta didik diwawancarai untuk mengetahui harapan mereka terhadap sekolah dan bagaimana mereka mendukung anak-anak mereka di rumah dalam konteks kelas yang padat, Peserta didik dilakukan untuk menggali pengalaman belajar mereka di kelas yang besar dan dampak yang dirasakan terhadap pembelajaran prestasi akademik mereka.

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung interaksi antara guru dan Peserta didik, strategi pengelolaan kelas, dan kondisi fisik kelas seperti tata letak dan jumlah Peserta didik. Peneliti juga mengamati bagaimana guru menyesuaikan metode pengajaran di kelas yang penuh sesak serta bagaimana Peserta didik merespons pembelajaran dalam kondisi tersebut

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi, menganalisis perkembangan prestasi akademik Peserta didik dari waktu ke waktu.

Hasil

Kepala sekolah memegang peran strategis dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan, termasuk aturan ambang batas jumlah Peserta didik dalam Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB).

Ketika jumlah peserta didik dalam kelas melebihi ambang batas ideal, dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi akademik menjadi sangat signifikan dan memerlukan perhatian khusus. Dalam kelas dengan jumlah besar, guru menghadapi tantangan dalam mengelola dinamika kelas secara efektif. Manajemen kelas yang lebih kompleks sering kali membuat guru harus fokus pada pengendalian disiplin, sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran secara mendalam menjadi terbatas.

Peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi atau memiliki gaya belajar berbeda sering kali terabaikan, karena guru lebih fokus pada penyampaian materi kepada kelompok besar. Hal ini tidak hanya menghambat perkembangan akademik peserta didik yang membutuhkan bimbingan tambahan, tetapi juga dapat menurunkan motivasi belajar mereka, karena mereka merasa tidak diperhatikan atau dihargai.

Pembahasan

Dampak pelanggaran aturan ambang batas Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) terhadap kualitas pembelajaran

1. *Penurunan Perhatian Individual*
2. *Kompleksitas Manajemen Kelas*
3. *Keterbatasan Interaksi Aktif*
4. *Evaluasi dan Umpan Balik yang Tidak Memadai*
5. *Beban Fasilitas dan Sumber Daya*
6. *Ketidakseimbangan dalam Dukungan Psikologis dan Emosional*

Dampak pelanggaran aturan ambang batas Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) terhadap prestasi akademik

1. *Penurunan Pemahaman Materi Pelajaran*
2. *Motivasi Belajar yang Menurun*
3. *Keterbatasan Umpan Balik yang Spesifik*
4. *Kesenjangan dalam Pencapaian Akademik*
5. *Stagnasi Kreativitas dan Pengembangan Potensi*
6. *Beban Psikologis dan Stres Akademik*

Temuan Penting Penelitian

Sekolah Dasar Swasta Aisyiah Bengkalis, masih belum mematuhi aturan ambang batas PPDB yang telah tertuang dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 Pasal 24 Menetapkan ketentuan jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar (rombel), 20-28 peserta didik, yang bertujuan untuk menjaga efektivitas pembelajaran dan distribusi peserta didik secara merata.

Tingginya permintaan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di SD Aisyiah Bengkalis, membuat sekolah harus menerapkan manajemen resiko dalam penerimaan peserta didik baru. Dengan tujuan membuka ruang lebih luas menurut sekolah tersebut.

Penerapan kebijakan yang lebih adaptif bertujuan untuk memastikan keseimbangan antara kuantitas peserta didik dan kualitas pendidikan yang diberikan terhadap pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang luas, baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Selain menambah wawasan akademik, penelitian ini juga memiliki dampak langsung bagi sekolah, guru, peserta didik, pemerintah, serta masyarakat. Dengan pemanfaatan hasil penelitian ini, diharapkan kebijakan PPDB dapat diterapkan secara lebih efektif, sehingga kualitas pembelajaran dan prestasi akademik peserta didik dapat ditingkatkan secara optimal.

Referensi

- [1] Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 49, “Berita Negara,” *Menteri Kesehat. Republik Indones. Peratur. Menteri Kesehat. Republik Indones.*, vol. Nomor 65, no. 879, pp. 2004–2006, 2015.
- [2] E. F. Fahyuni, Y. Fauziyah, I. Rindaningsih, R. Atus, S. Zamzami, and R. Lailia, “Pendampingan Konselor Sekolah Pada Pengenalan Potensi Belajar Peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Sidoarjo,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 05, pp. 15–26, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.435>
- [3] A. Sholihah and R. Chrysoekamto, “Penerapan Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Potensi Peserta didik di Madrasah,” *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 131–139, 2021, doi: 10.31538/munaddhomah.v1i2.36.
- [4] N. Badriyah and I. Istikomah, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al Islam Dalam Kurikulum Merdeka Belajar,” *J. PAI Raden Fatah*, vol. 6, no. 1, pp. 492–503, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/22881%0Ahttps://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/download/22881/7079>
- [5] D. U. HAM, “Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia,” *Indones. J. Int. Law*, vol. 4, no. 1, pp. 133–168, 1948.
- [6] G. Krisdiyanto and U. Muhammadiyah Sidoarjo, “Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Smp Muhammadiyah 2 Taman,” *PENSA J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 2, pp. 205–223, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- [7] H. Habe and A. Ahiruddin, “Sistem Pendidikan Nasional,” *Ekombis Sains J. Ekon. Keuang. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 39–45, 2020, doi: 10.24967/ekombis.v2i1.48.
- [8] Nurdyansah and F. Toyiba, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtaiyah,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 929–930, 2020, [Online]. Available: <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- [9] E. Z. Fakhroh, I. S. Budi, and A. Kholik, “Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah) di SDN Kowel 3 Pamekasan,” *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 8, no. 2, p. 873, 2024, doi: 10.35931/am.v8i2.3471.
- [10] E. Ernaliana and M. A. Rasidi, “Standar Kualitas Pendidikan Dasar Di Nigeria: Studi Kepustakaan,” *El Midad*, vol. 13, no. 1, pp. 41–49, 2021, doi: 10.20414/elmidad.v13i1.3456.
- [11] R. Samadi and R. Novarizal, “Bentuk-Bentuk Penyimpangan Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) (Studi Pada 3 Sekolah Di Kota Pekanbaru,” *Triwikrama J. Multidisiplin Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 5, pp. 1–17, 2024, [Online]. Available: <https://www.riauonline.co.id/ria>
- [12] D. Ramedlon, “Kesimpulan penelitian ini adalah,” *Kebijak. Tentang Jumlah Peserta didik Dan Keefektifan Dalam Proses Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, p. 28, 2023.
- [13] M. Rojii, I. Istikomah, and H. Hidayatulloh, “Implementation of Madrasah Diniyah as Strengthening Islamic Education Curriculum at SD Khazanah Ilmu,” *Proc. ICECRS*, vol. 6, pp. 1–15, 2020, doi: 10.21070/icecrs2020377.

Referensi

- [14] M. F. Irvandi and N. Nurlizawati, “Strategi SMA Negeri 3 Padang Mempertahankan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Sistem Zonasi PPDB,” vol. 3, pp. 191–201, 2024.
- [15] S. Nursiniah and R. R. Aliyyah, “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar,” *Karimah Tauhid*, vol. 3, no. 3, pp. 2832–2855, 2024, doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i3.12275.
- [16] N. Wahyuningsih, E. Nurbayani, and W. Saugi, “Pengaruh Rasio Jumlah Peserta didik dalam Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI di SMK Farmasi Samarinda,” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, pp. 47–61, 2020. doi: 10.21093/twt.v6i1.1941.
- [17] M. Sodik, Y. F. D. Sahal, and N. H. Herlina, “Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Alquran Hadis,” *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 1, p. 97, 2020, doi: 10.36667/jppi.v7i1.359.
- [18] F. N. Latifah, M. R. Maika, and N. Lutvi Azizah, “Minat MahaPeserta didik Perbankan Syariah Melakukan Pembayaran Transaksi Non Tunai Berbasis Web,” *Malia (Terakreditasi)*, vol. 12, no. 1, pp. 29–38, 2020, doi: 10.35891/ml.v12i1.2005.
- [19] A. P. Nasution *et al.*, “Analisis Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Dasar,” *PeTeKa (Jurnal Penelit. Tindakan Kelas dan Pengemb. Pembelajaran)*, vol. 6, no. 1, pp. 167–172, 2023.
- [20] *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022. 2022.*
- [21] M. Nashrullah, E. F. Fahyuni, N. Nurdyansyah, and R. S. Untari, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. 2023. doi: 10.21070/2023/978-623-464-071-7.
- [22] W. N. Habiby and S. N. Fiatin, “Persepsi Masyarakat Dan Dampak Sistem Zonasi Untuk Jenjang Sekolah Dasar Di Kecamatan Serengan Kota Surakarta,” *Jppd*, vol. 6, no. 2, pp. 225–238, 2020, doi: 10.23917/jppd.v1i2.10151.
- [23] F. P. Salim and D. Nora, “Dampak Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi (Studi Kasus: Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Dasar di Kecamatan Matur),” *Naradidik J. Educ. Pedagog.*, vol. 1, no. 1, pp. 67–77, 2022, doi: 10.24036/nara.v1i1.20.
- [24] A. R. Arrum and N. Nurdyansyah, “Development of Digital Flipbook Media to Improve Students’ Understanding of Social Studies Subjects Grade 5 Madrasah Ibtidaiyah,” *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 21, pp. 1–12, 2023, doi: 10.21070/ijins.v21i1.748.
- [25] R. Pangastuti, F. Pratiwi, A. Fahyuni, and K. Kammariyati, “Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah,” *JECED J. Early Child. Educ. Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 132–146, 2020, doi: 10.15642/jeced.v2i2.727.
- [26] Y. Ernata, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar,” *J. Pemikir. dan Pengemb. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 2, p. 781, 2020, doi: 10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790.
- [27] I. Peserta didiknto and E. Yulita, “Eksistensi Pesantren Dengan Budaya Patronase (Hubungan Kiai Dan Santri),” *Mitra Ash-Shibyan J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 87–107, 2020, doi: 10.46963/mash.v2i1.27.

Referensi

- [28] U. Pahlawan and T. Tambusai, "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–46, 2020, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- [29] S. Nurfaadhillah, A. A. Septiarini, M. Mitami, and D. I. Pratiwi, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik Berkebutuhan Khusus Slow Learner di Sekolah Dasar Negeri Cipete 4," *Alsys*, vol. 2, no. 6, pp. 646–660, 2022, doi: 10.58578/alsys.v2i6.623.
- [30] J. Jumrawarsi and N. Suhaili, "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif," *Ensiklopedia Educ. Rev.*, vol. 2, no. 3, pp. 50–54, 2021, doi: 10.33559/eer.v2i3.628.
- [31] R. Harjanty and S. Mujtahidin, "Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini," *NUSRA J. Penelit. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 271–286, 2022, doi: 10.55681/nusra.v3i1.157.
- [32] F. Nurrahmah Azizah, A. Wahyudin, P. Suhandini, and S. Artikel, "Peran Self Regulation dalam Memoderasi Pengaruh Pola Asuh Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar," *J. Prim. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 65–70, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/14598>
- [33] D. W. Suci, "Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Peserta didik Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 177–184, 2019, doi: 10.31004/edukatif.v1i3.45.
- [34] H. Husein Batubara and D. Noor Ariani, "Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif Di Sekolah Dasar," *Muallimuna J. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 5, no. 1, pp. 33–46, 2020, [Online]. Available: <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>
- [35] M. N. Fahmi and S. Susanto, "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik Sekolah Dasar," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 85–89, 2020, doi: 10.21070/pedagogia.v7i2.1592.
- [36] R. Riinawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 2305–2312, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i4.886.
- [37] A. M. Regianti, U. M. Sidoarjo, U. M. Sidoarjo, and M. Baca, "Pengembangan Media Interaktif Fabel Untuk Meningkatkan Minat Pendahuluan Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar denga," *Jenis Penelit. berupa kualitatif, dengan pendekatan Stud. kasus.*, vol. 12, no. 12, pp. 70–81, 2023.
- [38] M. F. Rozalia, "Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pemikir. dan Pengemb. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 2, p. 722, 2017, doi: 10.22219/jp2sd.vol5.no2.722-731.
- [39] A. Hidayatullah, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta didik," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 1451–1459, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i4.620.
- [40] E. Hendarwati, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SDN I Sribit Delunggu Pada Pelajaran IPS," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 59–70, 2013, doi: 10.21070/pedagogia.v2i1.47.
- [41] Nurdyansyah and E. F. Fahyuni, *Inovasi Model*. 2020.

